

PEMBERDAYAAN GURU PAUD DALAM PEMBUATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF BERBASIS BAHAN DAUR ULANG

Sukmawati¹ Karmila P. Lamadang² Purniati Susanti³, Yuyun Mayasari⁴ Safi'i Mulyo
Wijaya⁵

¹Universitas Muhammadiyah Luwuk

sukmawatilwkbanggai2020@gmail.com¹ karmilaplamadang@gmail.com² purniatissusanti@gmail.com³ yuyunmayasari1997@icloud.com⁴ safiiwijaya03@gmail.com⁵

Abstract

Early Childhood Education (PAUD) plays an important role in developing children's cognitive, motor, and social skills. However, limited educational play tools (APE) often become an obstacle in learning. This community service activity aims to empower PAUD teachers in creating APE based on recycled materials that are economical, environmentally friendly, and support creative learning. The implementation method includes training, practical workshops, and assistance in implementing APE in the classroom. The results of the activity show that PAUD teachers can develop various interesting play tools and increase children's interaction in learning. In addition, this program increases teacher and community awareness of the importance of utilizing recycled materials in educational activities. Thus, empowering PAUD teachers in making APE based on recycled materials is an innovative solution in improving the quality of early childhood learning and supporting sustainable education.

Keywords: Empowerment of PAUD teachers, educational game tools, recycled materials, early childhood education.

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan kognitif, motorik, dan sosial anak. Namun, keterbatasan alat permainan edukatif (APE) sering menjadi kendala dalam pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan guru PAUD dalam menciptakan APE berbasis bahan daur ulang yang ekonomis, ramah lingkungan, dan mendukung pembelajaran kreatif. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan, workshop praktik, serta pendampingan dalam penerapan APE di kelas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru PAUD dapat mengembangkan berbagai alat permainan yang menarik dan meningkatkan interaksi anak dalam pembelajaran. Selain itu, program ini meningkatkan kesadaran guru dan masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan bahan daur ulang dalam kegiatan edukatif. Dengan demikian, pemberdayaan guru PAUD dalam pembuatan APE berbasis bahan daur ulang menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini serta mendukung pendidikan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan guru PAUD, alat permainan edukatif, bahan daur ulang, pendidikan anak usia dini.

Submitted: 2025-04-09	Revised: 2025-04-14	Accepted: 2025-04-22
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam perkembangan anak yang menekankan pada stimulasi kognitif, motorik, dan sosial. Alat Permainan Edukatif (APE) menjadi sarana pembelajaran yang efektif untuk mendukung perkembangan anak. Namun, keterbatasan fasilitas dan biaya sering menjadi kendala dalam penyediaan APE yang berkualitas di lembaga PAUD.

Salah satu solusi inovatif adalah pemanfaatan bahan daur ulang untuk membuat APE yang murah, kreatif, dan ramah lingkungan. Pemberdayaan guru PAUD dalam pembuatan APE berbasis bahan daur ulang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan alat permainan yang mendukung pembelajaran anak.

Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan pelatihan kepada guru PAUD dalam merancang dan membuat APE berbasis bahan daur ulang serta menerapkannya dalam pembelajaran di kelas. Alat peraga edikasi mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan konsentrasi dalam belajar. (Lamadang et al. 2022)

Bagian ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Penulis dituntut menyajikan kajian literatur yang primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 10 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Perkaya bagian pendahuluan ini dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Artikel ini merupakan hasil pengabdian yang merupakan hilirisasi dari hasil penelitian, dapat berupa hasil penelitian sendiri maupun peneliti lain. Pengabdian kepada masyarakat dapat menciptakan harmonisasi antara kampus dan masyarakat (Lamadang 2022)

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan

Survei awal dilakukan untuk mengetahui kebutuhan guru PAUD terkait APE dan kendala dalam penyediaannya.

Wawancara dengan guru PAUD untuk memahami sejauh mana mereka telah memanfaatkan bahan daur ulang dalam pembelajaran.

2. Pelatihan dan Workshop

Pelatihan tentang pentingnya APE dalam pembelajaran anak usia dini.

Workshop pembuatan APE dengan bahan daur ulang seperti kardus, botol plastik, dan kertas bekas.

3. Pendampingan dan Implementasi

Guru PAUD didampingi dalam proses pembuatan APE berbasis bahan daur ulang.

Uji coba penggunaan APE dalam proses pembelajaran di kelas PAUD.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi efektivitas APE dalam meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran.

Penyusunan panduan pembuatan APE berbasis bahan daur ulang agar dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Pentingnya pemberdayaan Guru PAUD

1. Peningkatan Kreativitas Guru

Guru PAUD perlu dilatih untuk menciptakan Alat Peraga Edukatif (APE) yang menarik. Pelatihan ini mencakup Teknik pembuatan alat dari bahan sederhana dan daur ulang. .

Beberapa contoh APE yang berhasil dibuat antara lain kotak angka pintar, roda baca, dan permainan mencocokkan angka dari tutup botol plastik.

2. Efektivitas dalam Pembelajaran

APE berbasis bahan daur ulang terbukti meningkatkan keterlibatan anak dalam belajar.

Anak-anak lebih tertarik dan aktif dalam bermain sambil belajar dengan APE yang dibuat.

3. Kesadaran akan Lingkungan

Program ini juga meningkatkan kesadaran guru dan masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah melalui pemanfaatan kembali bahan bekas menjadi alat pembelajaran yang bermanfaat.

4. Integrasi Kurikulum

Materi APE harus terintegrasi dalam kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru tidak hanya memahami cara membuat APE, tetapi juga bagaimana mengintegrasikan ke dalam proses pembelajaran yang lebih luas.

Dalam pelatihan pembuatan Alat Pera edukatif (APE) perlu ada metode untuk mempermudah proses pelaksanaan kegiatan metode tersebut diantaranya adalah :

1. Pelatihan keterampilan

Pelatihan mencakup pemahaman tentang perkembangan anak serta tehnik-tehnik pembuatan Alata Peraga Edukatif (APE) yang efektif. Hal ini adalah intervensi awal untuk membantu anak-anak mengelola emosi dan stress

2. Melakukan kolaborasi dengan ahli.

Dalam proses pembuatan alat peraga edukatif guru Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) bekerjasama dengan dosen pakar untuk berbagi ide dan pengalaman, sehingga memperluas wawasan guru mengenai alat permainan yang sesuai dengan kebutuhan anak.

3. Pendampingan berkelanjutan

Setelah pelatihan, akan dilakukan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan guru dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara efektif dalam praktik sehari-hari di kelas.



Gambar 1. Alat Permainan Edukatif dari tutup botol



Gambar 2. Roda Baca



Gambar 3. Kotak Angka Pintar



Gambar 4. Foto Bersama Guru-guru

Kesimpulan

Pemberdayaan guru PAUD dalam pembuatan Alat Permainan Edukatif berbasis bahan daur ulang merupakan solusi inovatif dalam mengatasi keterbatasan fasilitas pembelajaran. Pelatihan dan workshop yang diberikan membantu guru mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan APE yang menarik dan efektif untuk anak usia dini. Selain itu, program ini juga mendorong kesadaran akan pentingnya pemanfaatan bahan daur ulang, sehingga mendukung pendidikan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut, diharapkan kegiatan ini dapat diperluas ke lebih banyak lembaga PAUD serta melibatkan peran orang tua dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kreatif dan edukatif bagi anak-anak.

Daftar Pustaka

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Piaget, J. (1970). *Science of Education and the Psychology of the Child*. New York: Orion Press.
- Santrock, J. W. (2018). *Child Development*. New York: McGraw-Hill.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press
- Lamadang, Karmila P. 2022. *Konsep Dasar Dan Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Akademia Pustaka.
- Lamadang, Karmila P., Riski Nurfadilah, Asrianti S. Muhsin, and Trivivi Julianti. 2022. "MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH MENGGUNAKAN POSTER HURUF DI TPQ AL-AMIIN DESA ADEAN KECAMATAN BANGGAI TENGAHKABUPATEN BANGGAI LAUT." *Kreasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2):23–28.